

INTISARI

Penelitian ini mengkaji proses pemerolehan bahasa pada anak yang mengalami gangguan *speech delay* di rumah inklusi *Prime Edu School and Therapy*. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelahan bahasa serta bentuk gangguan kebahasaan yang dialami oleh anak yang mengalami gangguan *speech delay* berdasarkan teori behaviorisme milik B. F. Skinner, dengan fokus kajiannya pada proses pemerolehan bahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta teknik simak catat. Data kemudian dianalisis menggunakan metode padan intralingual dan padan ekstralingual, kemudian disajikan dengan metode penyajian nonformal dalam bentuk uraian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemerolehan bahasa anak berlangsung melalui pemberian stimulus, respons, dan reinforcement. Stimulus yang digunakan berupa *verbal modelling*, *prompting*, *visual support*, dan penguatan positif yang diberikan oleh guru terapis berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan kosakata berbasis lingkungan sekitar anak lebih efektif karena mudah dipahami dan diingat oleh anak. Selain itu, pembentukan ujaran berlangsung secara bertahap melalui pemberian arahan, pengulangan, dan penguatan positif tanpa penggunaan hukuman, terbukti mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak.

Kata kunci: pemerolehan bahasa, psikolinguistik, keterlambatan bicara

ABSTRACT

This study examines the language acquisition process of a child with speech delay at Prime Edu School and Therapy Inclusion Center, Semarang. It aims to describe the language acquisition process and the forms of language impairment experienced by the child based on B. F. Skinner's behaviorist theory, with a focus on the language acquisition process. This study employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, documentation, and note-taking techniques. The data were analyzed using intralingual and extralingual matching methods and presented descriptively in narrative form. The findings indicate that the child's language acquisition process occurred through the provision of stimuli, responses, and reinforcement. Stimuli in the form of verbal modeling, prompting, visual support, and positive reinforcement provided by the therapist and parents contributed to the child's language development. The findings also show that vocabulary introduced through the child's immediate environment was easier to understand and remember. Furthermore, speech development occurred gradually through guidance, repetition, and positive reinforcement without the use of punishment, which supported the child's language development.

Keywords: language acquisition, psycholinguistics, speech delay